

## **ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.D UMUR 25 TAHUN PRIMIPARA DI PMB ERNI KD YOGYAKARTA**

Tri Utari<sup>1</sup>, Dwi Yulinda, S.Si. T., M.Keb<sup>2</sup>

### **RINGKASAN**

**Latar Belakang :** Anemia dapat menyebabkan masalah atau penyulit seperti risiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), janin dan ibu mudah terkena infeksi, kegugran, dan meningkatkan risiko bayi lahir premature. Pengapuran plasenta kondisi penebaran plasenta akibat adanya penumpukan kalsium yang ditandai dengan kemunculan bintik-bintik putih yang menyebar bagian dasar plasenta seampai kepermukaan dan terlihat saat pemeriksaan USG saat usia kehamilan 39 minggu yang dapat menyebabkan bayi lahir mati.

**Tujuan :** Mampu melakukan memberikan asuhan berkesinambungan secara COC (Continuity Of Care) dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB pada Ny. D umur 25 tahun primigravida di PMB Erni Kd Yogyakarta Sesuai Standar Pelayanan Kebidanan

**Metode :** Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan desain penelitian studi kasus dan pendekatan pendampingan dengan Asuhan berkesinambungan pada ibu hamil sampai nifas serta bayi baru lahir berupa tulisan, lisan yang diamati secara sistematis.

**Hasil :** Hasil dari pendampingan Asuhan kebidanan berkesinambungan yang dilakukan pada Ny. D mulai dari hamil, persalinan, bayu baru lahir, sampai memilih alat kontrasepsi, sudah sesuai dengan standar asuhan kebidanan dan tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik pendampingan nifas.

**Kesimpulan :** Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. D umur 25 tahun primipara dengan penambahan komplementer pemberian sari kurma. Pijat oksitosin, dan pijat bayi sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

**Kata Kunci :** Asuhan Berkesinambungan, Kebidanan Primipara

---

<sup>1</sup>Tri Utari Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dwi Yulinda, S.Si. T., M.Keb Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta